

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A., Halini, & Astuti, D. (2012). Analisis Literasi Matematis Siswa Kelas VIII Dikaji Berdasarkan Konten Uncertainly and Data. *Untan*, 1–8.
- Bernard, Sahid, & Sakinah, N. (2022). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gender. *Pedagogy*, 6(1), 109–127.
- Ernawati, Zulmaulida, R., Saputra, E., Munir, M., Zanthi, L. S., Rusdin, Wahnyuni, M., Irham, M., Akmal, N., & Nasruddin. (2021). *Problematika Pembelajaran Matematika* (M. Supratman (ed.); 1st ed.). https://www.researchgate.net/publication/355185502_Problematika_Pembelajaran_Matematika
- Hapsari, T. (2019). Literasi Matematis Siswa. *Euclid*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1885>
- Hasan, B. (2019). Gender Dan Ketidak Adilan. *Jurnal Signal*, 7(1). <https://doi.org/10.33603/signal.v7i1.1910>
- Ibrahim, A., Alang, A., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metode Penelitian. In H. Ilyas Ismail (Ed.), *GUNARDI ILMU* (Vol. 44, Issue 1). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Jumarniati, J., Baharuddin, M. R., & Firman, S. (2021). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Gender. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.46918/equals.v4i2.1094>
- Karmila. (2018). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gender. *Pedagogy*, 3(1), 126–137.
- Khoirunisa, zahra T., Akmaliyah, & Amiq, M. (2022). Bias Gender Dalam Naskah Adab Al-Mar'ah Karya KH.Ma'mur Nawawi. *Bias Gender Dalam Naskah Adab Al-Mar'ah Karya KH.Ma'mur Nawawi*, 3(1), 63–77. <https://doi.org/10.32505/anifa.v3i1.4005>
- Lastuti, F. A. O., Maharani, R. M., & Pratini, H. S. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Kelas VIII Menurut Gender. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 424–427.

<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2357>

- Lestari, R. D., & Effendi, K. N. S. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Datar. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 63–73. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1221>
- Madyaratri, D. Y., Wardono, & Prasetyo, A. P. B. (2019). Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar. *Prisma, Prosicing Seminar Nasional Matematika*, 2, 648–658. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29213>
- Marzuki, M. (2007). Kajian Awal Tentang Teori-Teori Gender. In *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.21831/civics.v4i2.6032>
- McComas, W. F. (2014). Programme for International Student Assessment (PISA). *The Language of Science Education*, 79–79. https://doi.org/10.1007/978-94-6209-497-0_69
- Muzaki, A., & Masjudin, M. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 493–502. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.557>
- Muzdalipah, I., Rustina, R., Patmawat, H., & Yulianto, E. (2021). Analisis Literasi Matematis Peserta Didik Berdasarkan Dominasi Otak. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(2), 222–233. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.6054>
- Nurani, M., Mahfud, M. S., Agustin, R. L., & Kananda, H. V. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMA Ditinjau dari Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(4), 336–347. <https://doi.org/10.23960/mtk/v8i2.pp336-347>
- Purwaningsih, D., & Ardani, A. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Eksponen Dan Logaritma Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Perbedaan Gender. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 118. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2632>

- Putra, H. D., Putri, W. A. S., Fitriana, U., & Andayani, F. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Confidence Siswa SMP. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1313>
- Rahmawati, L. N., & Anawati, S. (2021). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas Vii Pada Materi Aljabar*. 94, 83–90.
- Risywandha, I., & Khabibah, S. (2018). Literasi Matematika Siswa SMA Kelas X dalam menyelesaikan Soal model Pisa Dari perbedaan gender. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(7), 248–255. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/25554/23429>
- Rosalia, H. S. N. (2015). *SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY 2015 713 Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?* 713–720.
- Samosir, E. (2022). Kemampuan Literasi Matematika: Kaitannya dengan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 4(1), 60–72. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v4i1.23026>
- Septianingsih, N. M., Parwati, N. N., Ariawan, I., Kunci, K., Representasi, K., Media, ;, Pendekatan Kontekstual, L. ;, & Nasionalisme, S. (2020). Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIKA DAN SIKAP NASIONALISME SISWA. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(1).
- Setiawan, A., Inganah, S., & Ummah, S. K. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Penyelesaian Soal Pisa Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.43-48>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); 4th ed.). ALFABETA.

- Sujarweni, V. W. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. PUSTAKABARUPRESS.
- Syariah, R. N., & Haerudin. (2021). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL EKSPONEN BERDASARKAN TEORI BRODIE. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 348–353. <https://doi.org/10.33087/phi.v5i1.125>
- Yulinawati, A., & Nuraeni, R. (2021). Kemampuan Representasi Matematis ditinjau dari Self-Confidence Siswa pada Materi Statistika di Desa Talagasari. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 519–530. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.1448>
- Zulkarnaen, R. (2021). *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi segiempat dan segitiga A . Pendahuluan Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa . Dalam matematika , ada berbagai kemampuan yang harus dikuasai siswa , salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah . Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran matematika (Kemendikbud , 2014) . “ Pemecahan masalah be rarti terlibat dalam sebuah tugas yang mana metode solusinya tidak diketahui sebelumnya . Untuk mencari solusi , siswa harus memanfaatkan pengetahuan mereka , dan melalui proses ini , mereka akan mengembangkan pemahaman matematika baru ” (NCTM , 2000) . Memecahkan masalah bukan hanya tujuan dari belajar matematika tetapi juga bertujuan agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari . Maka dari itu , kemampuan pemecahan masalah sangatlah penting untuk dikuasai siswa . Namun , pada kenyataannya , kemampuan pemecahan masalah matematis siswa saat ini masih rendah . Hal ini ditunjukkan berdasarkan beberapa hasil penelitian , diantaranya penelitian oleh Trisniawati (2017) yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa se-kotamadya masih rendah yaitu kurang dari 68 , dan hasil penelitian oleh Putra dkk ., (2018) yang menunjukkan bahwa pemecahan masalah matematis siswa di*

salah satu SMP Negeri di Cimahi masih rendah sehingga perlunya upaya peningkatan . Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Amaliah & Sutirna (2019) menunjukkan bahwa rata- rata presentase kemampuan pemecahan masalah matematis siswa hanya sebesar 39 % dengan kriteria lemah . Salah satu materi yang dipelajari pada jenjang SMP sederajat adalah materi segiempat dan segitiga . Segiempat dan segitiga adalah satu diantara materi dalam matematika yang banyak diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari (Sumiati & Agustini , 2020) . Selain itu , konsep segiempat dan seperti balok , kubus , limas dan bangun lainnya . Sehingga , penguasaan materi segiempat dan segitiga sangat menguntungkan bagi siswa . Kenyataannya , siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan segiempat dan segitiga . Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumiati & Agustini (2020) bahwa kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami soal , beberapa siswa belum bisa menerjemahkan masalah ke dalam model matematis , siswa masih bingung menentukan langkah awal untuk mengerjakan soal dengan tepat , sebagi.... 12(1), 10–20.